

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham-saham dunia naik di tengah turunnya imbal hasil US Treasury pada perdagangan hari Rabu (05/06/24)** karena para investor fokus menjelang meeting EUROPEAN CENTRAL BANK (ECB) yang akan segera dilaksanakan malam ini; sementara data pasar tenaga kerja AS yang lemah memperkuat spekulasi penurunan suku bunga Federal Reserve pada bulan September. Indeks saham dunia MSCI, yang melacak saham di 49 negara, melonjak 0,3%; didukung oleh kenaikan di Asia, Eropa, dan Wall Street. Indeks S&P 500 menguat 1,2% ke rekor tertinggi, Dow Jones Industrial Average naik 0,3% dan NASDAQ melonjak 2%, juga ke level tertinggi sepanjang masa. Menopang NASDAQ, saham NVIDIA juga mencapai titik rekor tertinggi, mengangkut nilai pasar saham pembuat chip AI ini ke angka USD 3 triliun seiring la melampaui APPLE untuk menjadi perusahaan dengan nilai kedua terbesar di dunia. Adapun BANK SENTRAL KANADA telah memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin untuk pertama kalinya dalam 4 tahun, memperkuat harapan para investor bahwa pasar saham akan segera mendapat dukungan dari penurunan suku bunga di negara lain.
- INDIKATOR EKONOMI:** ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE menunjukkan lapangan kerja di sektor swasta AS meningkat sebesar 152.000 pada bulan May lalu, lebih rendah dari perkiraan. Sehari sebelumnya di hari Selasa, data menunjukkan lowongan pekerjaan di AS (JOLTS JOB OPENINGS) turun lebih dari yang diharapkan pada bulan April ke level terendah dalam lebih dari 3 tahun. Dengan pelebaran yang nyata ini di sektor tenaga kerja seperti yang ingin dilihat oleh The Fed, pasar sekarang memperkirakan pelonggaran suku bunga acuan sebesar 45 basis poin tahun ini. Market memperkirakan penurunan suku bunga AS sebesar 65% pada bulan September, naik dari 46% pada minggu sebelumnya, menurut CMC FedWatch. Pasar nampaknya sedang beralih dari fase "bad news is good news" menjadi sedikit takut bahwa perlambatan ekonomi akan lebih terasa ke depannya. Ini menjelaskan mengapa pasar saham bergerak sideways selama beberapa minggu belakangan ini. Sesuai dengan ekspektasi penurunan suku bunga AS, YIELD US TREASURY tenor 10 tahun turun menjadi 4,2832%, terendah dalam lebih dari 2 bulan. Data klaim pengangguran mingguan INITIAL JOBLESS CLAIMS akan menjadi pantauan pasar hari ini, ditambah angka US TRADE BALANCE untuk bulan April serta pertumbuhan Ekspor-impor meraka.
- MARKET EUROPA & ASIA:** ECB bersiap memulai rapat nanti malam sekitar jam 19.00 WIB, dan pasar memperkirakan adanya peluang penurunan suku bunga pertama. Setelah itu, para pelaku pasar akan memantau apa dampak pemotongan suku bunga tersebut atas demand domestik dan perbaikan ekonomi wilayah Eropa secara keseluruhan. Data menunjukkan aktivitas bisnis EUROZONE meningkat di bulan Mei pada tingkat tercapat dalam setahun karena pertumbuhan ekspansi sektor jasa melampaui kontraksi sektor manufaktur. Imbal hasil obligasi pemerintah Jerman berturun 10 tahun, yang menjadi patokan untuk Eurozone, turun menjadi 2,527%, sehari setelah penurunan 2 hari tertajam sejak bulan Maret. Wilayah Eurozone mulai laporan PPI (Apr) yang masih terus hanyut dalam arus deflasi: -5.7% secara tahunan dan -1.0% secara bulanan, yang mana keduanya masih belum keahlihan. Di bursa lain, indeks Nikkei di Tokyo turun 0,9% terbebani penguatan terburu dari Yen Jepang. Pertumbuhan sektor jasa di Jepang bertahan di area ekspansi seperti tercatat pada au Jibun Bank Japan Services PMI (May). Kondisi yang sama pun terjadi di CHINA, secara meraka merilis Cain Services PMI mampu merangkas naik ke level 54 di bulan May, lebih tinggi dari ekspektasi dan posisi di bulan sebelumnya pada angka 52.5. Kabar baik datang dari KOREA SELATAN pagi kemarin di kala pertumbuhan ekonomi kuartal 1 meningkat ke level 3,3% yoy dari 2,1% pada kuartal sebelumnya.
- CURRENCY; DOLLAR INDEX,** yang mengukur kekuatan mata uang AS terhadap 6 mata uang utama dunia lainnya, naik 0,14% menjadi 104,3, tepat di atas level terendah 2 bulan pada 103,99 yang dicapai pada hari Selasa. Kekuatan Dollar baru-baru ini diperlihatkan akan surut dalam 12 bulan ke depan, menurut jajak pendapat para ahli strategi yang di-polling Reuters. YEN JEPANG melemah menjadi 156,09 / USD, sehari setelah menguat ke level tertinggi dalam lebih dari 2 minggu di 154,55. Di Asia, pasar INDIA tetap menjadi fokus, di mana pasar saham kembali melonjak lebih dari 3% setelah sekutu utama menjanjikan dukungan mereka untuk membentuk pemerintahan baru menyusul kemenangan tipis PM Narendra Modi. Nifty 50 India naik 3,4% dalam perdagangan yang bergejolak setelah merosot hampir 6% pada hari Selasa, hari di mana investor asing menjual sekitar \$1,5 miliar saham (atau setara dengan IDR 24 triliun dengan kurs IDR 16.000/USD).
- KOMODITAS:** harga MINYAK sempat berada di level terendah dalam 4 bulan dipicu oleh keputusan OPEC+ untuk meningkatkan pasokan pada akhir tahun ini; serta terdeteksi peningkatan stok cadangan minyak mentah dan bahan bakar AS. Analisis komoditas ROTH MKM berpendapat bahwa mereka tidak akan terkejut jika OPEC+ memutuskan untuk menunda pengurangan pemangkasan sukarela dan mengumumkan langkah ini segera pada awal Agustus jika harga minyak tetap berada di level USD 70-an. Untuk sementara ini, kedua acuan harga minyak dunia terlihat rebound, di tengah lonjakan persediaan minyak mentah AS sebesar 1,2 juta barel dalam sepekan yang berakhir 31 Mei, meleset dari perkiraan penurunan sebesar 2,3 juta barel, demikian menurut data dari Badan Informasi Energi AS (EIA). BRENT terakhir berada pada harga USD 78,46 per barel, naik 1,2%, sementara futures US WTI diperdagangkan pada USD 74,1 / barel, juga menguat 1,2%. Harga minyak telah turun sekitar hampir 10% dalam 5 sesi perdagangan hingga Selasa kemarin. Jatuhnya harga minyak merupakan hal yang tidak bisa diterima oleh produsen minyak utama termasuk Arab Saudi dan Rusia karena negara-negara tersebut idealnya membutuhkan harga minyak yang jauh di atas USD 90 / barel untuk menyeimbangkan anggaran mereka, sementara Rusia malah membutuhkan harga yang lebih tinggi untuk membiayai perang yang sedang berlangsung di Ukraina.
- Dari komoditas lain,** UBS telah menaikkan perkiraan harga emas, dengan alasan dukungan permintaan yang kuat untuk logam kuning tersebut. Revisi harga ke atas ini didorong oleh aksi beli emas sektor resmi alai dari bank sentral suatu negara dalam jumlah besar dan permintaan fisik yang konsisten. Pergeseran struktural ini memperkuat pandangan bullish investor terhadap emas, didukung oleh ketidaktetapan makroekonomi dan risiko geopolitik yang terus berlanjut. Paruh kedua tahun 2024 menyimpan banyak faktor ketidakpastian, terutama mengingat PEMILU AS yang akan berlangsung; plus meningkatnya kekhawatiran terhadap defisit fiskal AS juga dapat menjadi katalis kenaikan di akhir tahun ini. UBS kini memperkirakan harga emas rata-rata USD 2.600 per ounce pada tahun 2024, naik 8% dari perkiraan sebelumnya, dengan target akhir tahun sebesar USD 2.600. Selama 2 tahun ke depan, UBS memproyeksikan harga emas akan melampaui USD 2.800, mencerminkan prospek yang kuat meskipun ada potensi harga turun dalam jangka panjang ke arah USD 1950, sudah naik 11% dari perkiraan awal mereka pada USD 1750.
- Sentimen positif market regional** diharapkan mampu mengangkat IHSG dari posisi terpuruk kembali ke bawah level psikologis 7000, terpankas 2% lebih ke level 6948 pada perdagangan hari Rabu, digemosi oleh Foreign Net Sell sebesar IDR 567.63 milyar (all market). Secara teknikal, harapan ini juga didasari oleh adanya RSI POSITIVE DIVERGENCE yang menjelaskan buying momentum mulai picking up ketika IHSG membuat new Low di hari kemarin. Namun jika ternyata tekanan jual masih mendominasi maka bukan tak mungkin IHSG lanjutkan konsolidasi ke Support trenline jangka menengah yang diharapkan lebih kuat sekitar 6870. **NHKS RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk tetap melangkah berhati-hati dalam menetapkan positioning** walau terkandung potensi kelemahan teratas. Tantangan naik cukup bervariasi mulai sejak level 7055, up to 7140 / 7200.

Company News

- BIRD: Pendiri, Tampung 1.9 Juta Saham Blue Bird IDR 1,535-1,565 per Lembar
- DOID : Delta Dunia Akuisisi Tambang Antrasit di Amerika USD122,4Juta
- DSNG: Dharmasatya (DSNG) Sepakat Bagikan Dividen IDR 233,2 Milliar

Domestic & Global News

Relaksasi Harga Gula Berlanjut, Petani Tebu Tetap Gigit Jari
Pemerintah Jepang Periksa Kantor Pusat Toyota Terkait Masalah Uji Keselamatan

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1333.56	-89.57	-6.29%
Infrastructure	1478.46	-30.50	-2.02%
Technology	3288.70	-61.21	-1.83%
Energy	2261.11	-39.40	-1.71%
Industrial	962.51	-13.00	-1.33%
Transportation & Logistic	1256.01	-13.04	-1.03%
Consumer Non-Cyclicals	695.60	-5.70	-0.81%
Property	613.32	-4.60	-0.74%
Consumer Cyclical	730.94	-3.16	-0.43%
Finance	1359.99	-5.10	-0.37%
Healthcare	1402.89	10.95	0.79%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

JCI Index

June 5	6,947.67
Chg.	151.64 pts (-2.14%)
Volume (bn shares)	18.93
Value (IDR tn)	10.91
Up 154 Down 350 Unchanged 149	

Most Active Stocks

by Value		(IDR bn)	
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,093.6	SMGR	385,9
BBCA	809,6	AMMN	373,0
TPIA	643,5	ASII	320,4
BMRI	636,1	MDKA	271,0
TLKM	454,1	BRPT	260,5

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	116.9	BBRI	102.5
TLKM	92.1	SMGR	75.8
ASII	66.6	BMRI	49.7
BBNI	36.2	TPIA	31.8
INCO	29.7	TOWR	31.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.91%	0.04%
USDIDR	16,285	0.40%
KRWIDR	11.87	0.65%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,807.33	96.04	0.25%
S&P 500	5,354.03	62.69	1.18%
FTSE 100	8,246.95	14.91	0.18%
DAX	18,575.94	170.30	0.93%
Nikkei	38,490.17	(347.29)	-0.89%
Hang Seng	18,424.96	(19.15)	-0.10%
Shanghai	3,065.40	(25.80)	-0.83%
Kospi	2,689.50	27.40	1.03%
EIDO	19.91	(0.21)	-1.04%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,355.3	28.3	1.22%
Crude Oil (\$/bbl)	74.07	0.82	1.12%
Coal (\$/ton)	136.00	(1.95)	-1.41%
Nickel LME (\$/MT)	18,288	(780.0)	-4.09%
Tin LME (\$/MT)	31,321	(611.0)	-1.91%
CPO (MYR/Ton)	3,906	(15.0)	-0.38%

BIRD : Pendiri, Tampung 1.9 Juta Saham Blue Bird IDR 1,535-1,565 per Lembar

PT Blue Bird Tbk (BIRD) menyampaikan bahwa Purnomo Prawiro sebagai pengendali telah menambah porsi kepemilikan sahamnya pada tanggal 27 dan 28 Mei serta 4 Juni 2024. Jusuf Salman Corporate Secretary BIRD dalam keterangan tertulisnya Selasa (4/6) mengungkapkan bahwa Purnomo Prawiro telah membeli sebanyak 2,630,000 lembar saham BIRD di harga IDR 1,520-IDR 1,550 per saham. Sebelumnya, Purnomo Prawiro yang juga salah satu pendiri BIRD pernah membeli sebanyak 2,774,200 lembar saham BIRD di harga IDR 1,515-IDR 1,545 per saham pada tanggal 15 Mei hingga 22 Mei 2024 dan sebanyak 1,936,500 lembar saham BIRD di harga IDR 1,535-IDR 1,565 per saham pada tanggal 6 Mei dan 7 Mei 2024. (Emiten News)

DSNG : Dharma Satya (DSNG) Sepakat Bagikan Dividen IDR 233,2 Miliar

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar IDR 233.2 miliar atau IDR 22 per saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 yang digelar hari ini Rabu kemarin (5/6). Direktur Utama Dharma Satya Nusantara, Andrianto Oetomo, menjelaskan bahwa Jumlah dividen ini setara dengan sekitar 28% dari laba bersih DSNG tahun 2023 yang mencapai IDR 842 miliar dan akan dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan regulasi yang berlaku, paling lambat 30 hari setelah ringkasan risalah RUPST diumumkan kepada publik. (Emiten News)

DOID : Delta Dunia Akuisisi Tambang Antrasit di Amerika USD122,4 Juta

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), melalui anak perusahaan PT Bukit Makmur Internasional (BUMA International) bernama American Anthracite SPV I, LLC, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham (SPA) untuk mengakuisisi Atlantic Carbon Group, Inc. (ACG), produsen antrasit UHG terbesar kedua di Amerika Serikat. Transaksi ini diperkirakan akan selesai pada Juni 2024, dengan rincian lebih lanjut akan diumumkan setelah penyelesaian transaksi. Kesepakatan senilai USD 122,4 juta ini akan memberikan Delta Dunia Group kepemilikan atas empat tambang antrasit UHG di Pennsylvania. (Emiten News)

Domestic & Global News

Relaksasi Harga Gula Berlanjut, Petani Tebu Tetap Gigit Jari

Kalangan petani tebu merespon keputusan pemerintah memperpanjang relaksasi penjualan harga gula di tingkat konsumen. Ketua Umum Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI), Soemitro Samadikoen menilai, seharusnya pemerintah tidak perlu repot mematok harga penjualan gula di tingkat konsumen saat ini. Musababnya, dimulainya musim giling tebu saat ini seharusnya akan mengoreksi harga gula di pasaran turun. Artinya, biarkan harga gula terbentuk sesuai mekanisme pasar. "Ketika panen, dengan sendirinya akan terjadi pasokan yang berlebih di pasar, itu enggak usaha disuruh, mereka akan berlomba-lomba jual di pasar maka harga akan turun," ujar Soemitro saat dihubungi, dikutip Rabu (5/6/2024). Di sisi lain, penetapan harga gula di tingkat konsumen sebesar Rp17.500 - Rp18.500 per kilogram tidak serta-merta berdampak pada kenaikan harga lelang gula di tingkat petani. Menurutnya, saat ini harga lelang gula masih di kisaran Rp14.600 - Rp14.700 per kilogram atau tipis di atas relaksasi harga pokok penjualan (HPP) gula di tingkat produsen yang ditetapkan sebesar Rp14.500 per kilogram. Margin antara HPP petani dengan harga penjualan di tingkat konsumen itu dianggap terlalu lebar. Oleh karena itu, kata Soemitro, para petani yang tergabung dalam asosiasi sebenarnya mengharapkan HPP yang lebih tinggi, yaitu Rp16.400 per kilogram. "Ini ada margin yang dinikmati bukan oleh petani, ketika harga gula di pasar naik, di petani tetap," ucapnya. Soemitro pun mengusulkan agar pemerintah bisa fokus menyetok gula sebagai cadangan pangan pemerintah (CPP) sama seperti yang dilakukan terhadap komoditas beras. Pemerintah menyerap sebanyak-banyaknya gula petani saat musim giling, dan menggelontorkan ke pasar dengan harga terjangkau saat terjadi lonjakan harga. (Bisnis)

Pemerintah Jepang Periksa Kantor Pusat Toyota Terkait Masalah Uji Keselamatan

ejabat kementerian transportasi Jepang memulai penyelidikan di kantor pusat Toyota Motor setelah ditemukan kejanggalaan dalam permohonan sertifikasi untuk model kendaraan tertentu. Awal mula permasalahan mengenai uji sertifikasi dimulai dari skandal tes uji keselamatan unit mobil Toyota Daihatsu. Kementerian Jepang kemudian memberikan perintah untuk memeriksa praktik sertifikasi di seluruh industri, sehingga menjerat produsen mobil Jepang lainnya. Toyota, Mazda, Honda, Suzuki dan Yamaha Motor menjelaskan bahwa pihaknya telah memberikan data yang cacat atau dimanipulasi ketika mengajukan permohonan sertifikasi kendaraan. Beberapa analis mencatat bahwa Toyota akan mendapatkan tekanan yang lebih besar untuk memperkuat tata kelola. Analis lainnya mengatakan bahwa dampak terhadap penjualan mungkin akan terbatas, lantaran Toyota hanya menanggukuhkan penjualan tiga model. Pesaing domestik lainnya yang banyak juga tidak memenuhi standar kementerian. "Jika menyangkut penjualan sebenarnya di pasar Jepang, kerugiannya bisa dikendalikan atau cukup kecil, karena konsumen pada dasarnya tidak punya alternatif lain di Jepang," jelas kepala penelitian mobilitas di Macquarie, James Hong, seperti dikutip dari Reuters, Rabu (5/6). (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,554.7							
BBCA	9,450	9,400	11,025	Buy	16.7	2.7	1,164.9	23.3x	5.1x	22.8	2.9	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,400	5,725	6,375	Buy	44.9	(18.9)	666.9	11.0x	2.3x	21.1	7.3	17.8	1.9	1.2
BBNI	4,610	5,375	6,475	Buy	40.5	2.4	171.9	8.2x	1.2x	14.7	6.1	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,000	6,050	7,800	Buy	30.0	18.2	560.0	10.1x	2.3x	24.1	5.9	13.2	1.1	1.3
AMAR	246	320	400	Buy	62.6	(20.1)	4.5	20.5x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A	0.3
Consumer Non-Cyclicals							1,117.8							
INDF	6,125	6,450	7,400	Buy	20.8	(15.5)	53.8	8.0x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,450	10,575	13,600	Buy	30.1	(9.5)	121.9	22.6x	2.8x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.7
UNVR	3,070	3,530	3,100	Hold	1.0	(31.8)	117.1	24.2x	24.2x	95.1	4.4	(5.0)	2.7	0.6
MYOR	2,280	2,490	2,800	Buy	22.8	(14.3)	51.0	14.2x	3.2x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,225	5,025	5,500	Overweight	5.3	6.6	85.7	30.8x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,365	1,180	1,400	Hold	2.6	15.7	16.0	8.6x	1.1x	13.9	N/A	18.4	N/A	0.9
AAJI	5,900	7,025	8,000	Buy	35.6	(16.3)	11.4	10.7x	0.5x	4.8	4.2	0.8	2.6	0.9
TBLA	685	695	900	Buy	31.4	7.0	4.2	6.5x	0.5x	7.9	2.9	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							379.5							
ERAA	402	426	600	Buy	49.3	(17.3)	6.4	7.5x	0.8x	11.6	4.7	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,500	1,790	2,200	Buy	46.7	(15.3)	24.9	13.0x	2.4x	20.2	0.5	17.8	5.9	0.8
HRTA	360	348	590	Buy	63.9	(8.6)	1.7	4.9x	0.8x	17.6	4.2	89.7	47.1	0.4
Healthcare							272.9							
KLBF	1,550	1,610	1,800	Buy	16.1	(24.4)	72.7	25.0x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.6
SIDO	725	525	700	Hold	(3.4)	0.7	21.8	20.9x	5.7x	30.1	4.2	16.1	30.1	0.6
MIKA	2,930	2,850	3,000	Hold	2.4	8.5	41.7	41.8x	6.7x	16.6	1.3	21.0	26.8	0.5
Infrastructure							1,897.33							
TLKM	3,060	3,950	4,800	Buy	56.9	(25.0)	303.1	12.5x	2.1x	17.4	5.8	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	5,000	4,870	5,100	Hold	2.0	49.3	36.3	5.3x	1.3x	27.1	0.8	36.0	17.8	0.9
EXCL	2,310	2,000	3,800	Buy	64.5	16.4	30.3	18.8x	1.1x	6.1	2.1	11.8	156.3	1.0
TOWR	705	990	1,310	Buy	85.8	(29.5)	36.0	10.6x	2.0x	20.3	3.4	6.3	6.7	0.7
TBIG	1,890	2,090	2,390	Buy	26.5	(11.7)	42.8	27.1x	3.6x	13.3	3.2	5.4	4.3	0.5
MTEL	630	705	860	Buy	36.5	(3.1)	52.6	26.0x	1.5x	5.9	3.4	7.3	0.0	0.6
PTPP	338	428	1,700	Buy	403.0	(35.0)	2.1	3.9x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate							235.8							
CTRA	1,150	1,170	1,300	Overweight	13.0	3.6	21.3	11.1x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	402	454	500	Buy	24.4	(16.3)	19.4	10.5x	1.0x	9.9	1.6	10.5	(44.4)	0.9
Energy							1,442.2							
ITMG	24,850	25,650	26,000	Hold	4.6	9.2	28.1	4.6x	1.0x	22.4	17.7	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,530	2,440	4,900	Buy	93.7	(19.7)	29.1	5.1x	1.3x	22.1	15.7	(5.5)	(31.8)	1.0
HRUM	1,245	1,335	1,600	Buy	28.5	(13.5)	16.8	20.8x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	1.2
ADRO	2,870	2,380	2,870	Hold	-	36.7	91.8	3.5x	0.8x	22.9	14.2	(21.5)	(17.7)	1.4
Industrial							342.9							
UNTR	22,575	22,625	25,900	Overweight	14.7	(1.2)	84.2	4.1x	1.0x	22.9	10.1	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	4,600	5,650	6,900	Buy	50.0	(32.6)	186.2	5.7x	0.9x	16.0	11.3	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,472.0							
SMGR	3,860	6,400	9,500	Buy	146.1	(33.7)	26.2	12.5x	0.6x	4.8	2.2	(6.3)	(15.7)	1.2
INTP	6,875	9,400	12,700	Buy	84.7	(30.6)	25.3	13.0x	1.1x	8.8	1.3	(3.8)	(35.9)	0.8
INCO	4,430	4,310	5,000	Overweight	12.9	(32.9)	44.0	9.8x	1.1x	11.2	2.0	4.5	36.6	0.9
ANTM	1,340	1,705	2,050	Buy	53.0	(32.2)	32.2	19.5x	1.0x	5.9	9.6	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	895	1,000	1,320	Buy	47.5	-	56.5	10.9x	2.3x	29.8	2.5	26.1	(33.7)	N/A
Technology							289.4							
GOTO	59	86	81	Buy	37.3	(52.8)	70.9	N/A	1.7x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							37.1							
ASSA	725	790	990	Buy	36.6	(37.5)	2.7	21.7x	1.4x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.6

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May F	51.3	50.9	50.9
<i>03 – June</i>	US	21:00	ISM Manufacturing	May	49.5	49.7	49.2
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	May	45.4	45.4	45.4
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	May	47.3	47.4	47.4
Tuesday	US	21:00	Factory Orders	Apr	—	0.7%	1.6%
<i>04 – June</i>	US	21:00	Durable Goods Orders	Apr	—	0.7%	0.7%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May 31	—	—	-5.7%
	US	19.15	ADP Employment Change	May	—	175k	192k
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	May	—	47.4	47.4
Wednesday	—	—	—	—	—	—	—
<i>05 – June</i>							
Thursday	US	19:30	Trade Balance	Apr	—	-\$69.8B	-\$69.4B
<i>06 – June</i>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Jun 1	—	—	219k
	EC	19:15	ECB Deposit Facility Rate	Jun 6	—	3.75%	4.00%
	EC	19:15	ECB Main Refinancing Rate	Jun 6	—	4.25%	4.50%
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	May	—	180k	175k
<i>07 – June</i>	US	19:30	Unemployment Rate	May	—	3.9%	3.9%
	EC	16:00	GDP SA YoY	1Q F	—	0.4%	0.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	BPII, FWCT, LINK, MTDL, NTBK, TOTO, VKTR, WINE
<i>03 – June</i>	Cum Dividend	KDSI, JECC, EKAD, BFIN
Tuesday	RUPS	AWAN, FUJI, IKAI, JRPT, MIKA, RGAS
<i>04 – June</i>	Cum Dividend	WIIM, SGRO, PTSN, LAJU, IKPM, EAST, BISI, BBMD
Wednesday	RUPS	ANJT, CHEM, CHIP, CUAN, DSNG, ENZO, IOTF, JKON, MIRA, MMIX, MPIX, PADI, PNBS, PPRE, PPRO, SMAR, SPTO, TSPC, VISI, WIDI
<i>05 – June</i>	Cum Dividend	VICI, UCID, TCID, SKRN, MSTI, EURO
Thursday	RUPS	AKPI, AMMN, ARCI, ASRI, BAPA, BMBL, CSIS, DEPO, FIMP, HYGN, INPP, NSSS, OKAS, PADA, PEGE, PUDP, WIFI, ZONE
<i>06 – June</i>	Cum Dividend	POWR, CSRA
Friday	RUPS	ACES, CRAB, GMTD, HRUM, IFII, KBLI, KEEN, KING, LPPS, MCOR, MGRO, NETV, OILS, OMED, PLAN, PNGO, PTSP, RODA, SEMA, WIRG
<i>07 – June</i>	Cum Dividend	PGAS, SILO

Source: Bloomberg



IHSG projection for 6 June 2024 :
Lower low, broke support & MA200

Support : 6905-6945 / 6830-6850 / 6750-6770
Resistance : 7035-7075 / 7135-7155 / 7250-7280 / 7350-7377 / 7435-7450
ADVISE : wait n see, very volatile

MDKA —PT Merdeka Copper Gold Tbk



PREDICTION 6 JUNE 2024

Overview
Gap down + swing support area, likely retrace to broken MA50

Advise
Spec buy
Entry Level: 2420-2400
Target: 2470 / 2500-2530 / 2620-2650 / 2880-2900
Stoploss: 2390

MBMA —PT Merdeka Battery Materials Tbk



PREDICTION 6 JUNE 2024

Overview
Strong uptrend line + approaching MA50

Advise
Buy on weakness
Entry Level: 575-560
Target: 615-620 / 690-700
Stoploss: 540

PWON —PT Pakuwon Jati Tbk



PREDICTION 6 JUNE 2024

Overview
Double bottom

Advise
Buy on break
Entry Level: >408
Target: 420-428 / 438 / 454-460
Stoploss: <396

MAPA —PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

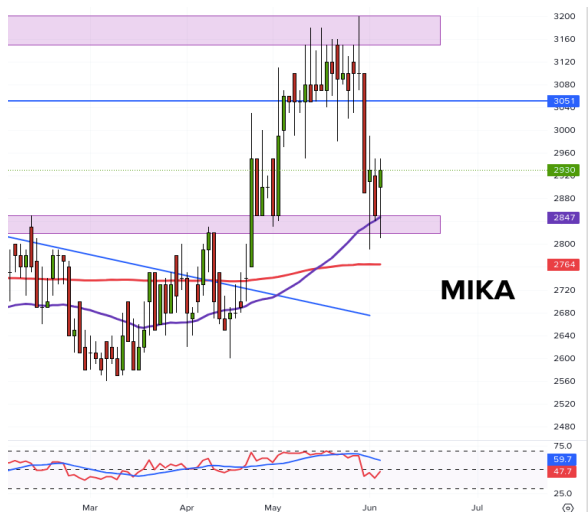


PREDICTION 6 JUNE 2024

Overview
Double bottom forming

Advise
Spec buy
Entry Level: 815
Target: 890-915 / 2990-1000
Stoploss: 740

MIKA —PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk



PREDICTION 6 JUNE 2024

Overview
Support at strong support + MA50

Advise
Spec buy
Entry Level: 2930-2850
Target: 3050-3060/ 3150-3200
Stoploss: 2810

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta